PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI DUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI PENTINGNYA DAERAH DALAM BINGKAI NKRI PADA SISWA KELAS VII – I SMPN 1 PAPAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN

2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

YULIA NUGRAHENI

NPM: 11.1.01.03.0012

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

YULIA NUGRAHENI
NPM: 11.1.01.03.0012

Judul:

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI DUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI PENTINGNYA DAERAH DALAM BINGKAI NKRI PADA SISWA KELAS VII – I SMPN 1 PAPAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan FKIP UNP Kediri

Tanggal: _____

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Nur Salim, S.Pd ,MH	**Dr. Suryanto, M.Si**
NIDN. 0005016901	**NIDN. 0010056501**

Skripsi oleh:

YULIA NUGRAHENI
NPM: 11.1.01.03.0012

Judul:

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI DUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI PENTINGNYA DAERAH DALAM BINGKAI NKRI PADA SISWA KELAS VII – I SMPN 1 PAPAR KABUPATEN KEDIRI

TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan FKIP UNP Kediri

Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Nur Salim, S.Pd,MH
2. Penguji I : Etty Andyastuti.SH,MH
3. Penguji II : Dr. Suryanto. M.Si

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0016046202

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI DUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI PENTINGNYA DAERAH DALAM BINGKAI NKRI PADA SISWA KELAS VII – I SMPN 1 PAPAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

YULIA NUGRAHENI
11.1.01.03.0012
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Prodi PPKN
yulia.nugraheni808@gmail.com
Dosen Pembimbing 1: Nur Salim, S.Pd,MH
Dosen Pembimbing 2 : Dr. Suryanto. M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Telah dikemukakan pada kajian teori, bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam PBM secara teoritis terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memahami materi pentingnya daerah dalam bingkai NKRI pada siswa kelas VII – I SMPN 1 Papar menggunakan media gambar. Masalah yang diteliti dirumuskan sebagai berikut: Adakah perbedaan kemampuan siswa kelas VII-i dalam memahami materi Pentingnya daerah dalam bingkai NKRI dengan model PBL yang menggunakan media gambar dengan yang tidak menggunakan media gambar ?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Adapun tujuan penelitiannya adalah Untuk meningkatkan kemampuan memahami siswa kelas VII – i SMPN 1 PAPAR dalam memahami materi Pentingnya daerah dalam bingkai NKRI melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) menggunakan media gambar dengan model PBL tanpa menggunakan media gambar.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Papar Tahun Ajaran 2015/2016,Jl. Raya Papar No.119 dengan sasaran penelitian siswa kelas VII, sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VII - I dan VII - D. Teknik penelitiannya adalah eksperimen, dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Instrumen yang dipakai adalah RPP, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis uji-wald wolfowitz.

Temuan hasil penelitian ini di dapat dari uji-wald wolfowitz dengan di peroleh Z minimum Adalah -7.359 dengan Asymp. Sig. (1- tailed) 0.000 dan Z maximum Adalah – 4.510 dengan Asymp. Sig. (1- tailed) 0,000.

Dilihat dari hasil pengujian analisis data tersebut, maka dapat diketahui sebagai berikut : Ada perbedaan yang signifikan antara penerapan model pembelajaran Problem based learning dengan penerapan media gambar terhadap kemampuan memahami pentingnya daerah dalam bingkai NKRI pada siswa kelas VII SMPN 1 Papar tahun ajaran 2015/2016. Hal ini terbukti dari hasil analistik bahwa dalam hasil uji-wald wolfowizt terlihat bahwa pada kolom Exact sig (2-tailed) untuk minimum adalah 0,000 dan untuk maximum adalah 0,000 disini dapat dilihat bahwa probabilitas dibawah dan di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho di terima.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Problem Based Learning, Kemampuan Memahami Materi, Media Gambar.

I. LATAR BELAKANG

Pada dasar nya tugas seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tidaklah mudah. Guru harus memiliki berbagai kemampuan yang dapat menunjang tugasnya agar tujuan pendidikan dapat dicapai. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya ialah kemampuan mengembangkan model pembelajaran. Dalam mengembangkan model pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara model yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran, dan sarana yang ada. Oleh karena itu, guru harus menguasai beberapa jenis model pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan tujuan yang ingin di capai dapat terwujud. Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, perlu di tingkatkan terus menerus untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Konstitusi Negara Republik Indonesia perlu di tanamkan kepada seluruh komponen bangsa Indonesia, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus. Dan dalam materi yang akan di bahas ini mengenai Pentingnya Daerah Dalam Bingkai NKRI tidak bisa di aplikasikan hanya dalam konteks lisan saja butuh praktek secara langsung ataupun media yang mendukung misalnya media gambar yang menggambarkan visualisasi mengenai tema yang dapat lebih mudah di terima oleh siswa.

II. METODE

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 : 60), sedangkan menurut Nazir (2011 : 123) “variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Hal ini dinyatakan pula oleh Hadi dalam Arikunto (2010 : 159) bahwa variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin.”

Menurut Sugiyono (2010 : 61) macam-macam variabel, adalah sebagai berikut :

1. *Independent Variable*

Independen variable disebut juga variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *dependent variable* atau terikat (Sugiyono, 2010 : 61).

Dan yang berkedudukan sebagai variabel bebas disini adalah model pembelajaran problem based learning dengan media gambar.

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

a. Variabel bebas (X) yaitu pemahaman model PBL (Problem Based Learning di dukung media gambar).

Definisi operasionalnya : penerapan model PBL yang di dukung media gambar. Model PBL adalah model pembelajaran yang diterapkan guru terhadap siswa nya dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan masalah, kemudian siswa berkelompok dan mencari jawaban dengan berdiskusi dengan kelompoknya, setelah itu siswa saling bertukar pendapat dan memberikan kesimpulan atas masalah yang sudah diberikan oleh guru.

Indikatornya adalah :

1) Persiapan pembelajaran.
2) Pelaksanaan pembelajaran.

2. *Dependent Variable*

Dependent variable disebut juga variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat , karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010 : 61). Dalam penelitian ini *dependent variable* adalah kemampuan memahami pentingnya daerah dalam bingkai NKRI.

b. Variabel terikat (Y) yaitu pemahaman materi pentingnya daerah dalam bingkai NKRI.

Definisi operasionalnya: Kemampuan memahami siswa secara komprehensif yang meliputi aspek kognitif, afektif , maupun psikomotor yang dinyatakan dengan angka yang menunjukkan tinggi rendahnya kemampuan siswa.

1) Indikatornya adalah: skor hasil test belajar materi pentingnya daerah dalam bingkai NKRI yang diadakan pada saat eksperimen.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian pada dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning tanpa menggunakan media gambar pada kelas kontrol dan menerapkan model pembelajaran problem based learning menggunakan media gambar terhadap kemampuan memahami pentingnya daerah dalam bingkai NKRI pada siswa kelas VII SMPN 1 Papar, dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data, maka didapat bahwa Sig. (2-tailed) 0,000 ≤ 0,01 sehingga Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa "Ada Pengaruh yang Sangat Signifikan Setelah Penerapan Model Pembelajaran Problem Based learning menggunakan media gambar Terhadap Kemampuan Memahami Pentingnya Daerah Dalam Bingkai NKRI Pada materi PKn Siswa Kelas VII SMPN I Papar".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Pengertian Media Gambar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Tahapan-Tahapan Model Problem Based Learning*, Jakarta: Bumi Aksara.

Dimyati, Mudjiono. 2013, *Pentingnya Daerah Dalam Bingkai NKRI*. Jakarta, Rineka Cipta. https://asefts63.wordpress.com/materi-pelajaran/pkn-kls-7/pentingnya-daerah-dalam-bingkai-NKRI/ (diakses tanggal 21 Juli 2015)

Hadi, Sutrisno. 1986, *Metodologi Penelitian Reseach jilid 1*. Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. https://soetrisno.wordpress.com/1986/metodologi-penelitian-

research-jilid1/ (diakses pada tanggal 20 januari 1986)

Hamalik, Oemar. 1983, *Model Pembelajaran Kooperatif Problem Based Learning*.Bandung,Tarsito. https://oemarhamalik21.wordpress.com/model-pembelajaran-kooperatif-problem-based-learning/ (diakses pada tanggal 18 juni 1983)

Koesmiati. 1991, *Kelebihan Dan Kelemahan Media Gambar*. IKIP Surabaya. https://koesmiati.wordpress.com/kelebihan-dan-kelemahan-media-gambar/ (diakses pada tanggal 28 april 1991)

Muchji, Achmad dkk, 2007, *Kelebihan Media Gambar*. Universitas Gunadarma, Jakarta. https://muchjiahmad22.wordpress.com/kelebihan-media-gambar/ (diakses pada tanggal 17 mei 2007)

Mila, Nasution. 2013. *Kelemahan Media Gambar*. Jakarta: Gramedia https://milanasution.wordpress.com/2013/04/22/kelemahan-media-gambar/ (diakses pada tanggal 23 april 2013)

Rosyiedrai, dkk. 2015. *Pengertian Variabel Bebas Dan Variabel Terikat* , Jakarta: Bumi Aksara. https://rosyidrai.wordpress.com/Pengertian-variabel-bebas-dan-variabel-terikat/ (diakses pada tanggal 11 juli 2015)

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : ALFABETA ,CV. https://sugiyono.wordpress.com/metode-penelitian-pendidikan/ (diakses pada tanggal 25 agustus 2004)

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutikno. M Sobry. 2013. *Pengertian Variabel Terikat Dan Variabel Bebas*. Lombok : Holistica.

Winkel, W.S. 1991. *Pengertian Hipotesis*, jakarta: Gramedia. https://winkelws.wordpress.com/makalah/pengertian-hipotesis/ (diakses tanggal 23 Juli 2015).